

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi fisik pada sirup paracetamol memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasaran memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Sirup paracetamol merupakan salah satu obat yang paling sering digunakan untuk meredakan nyeri dan menurunkan demam, terutama pada anak-anak. Dengan banyaknya merek yang tersedia, penting untuk melakukan evaluasi fisik guna membandingkan kualitas dan efektivitas antara produk yang berbeda. Uji Organoleptis, Uji Volume Terpindahkan harus dianalisis untuk memastikan bahwa setiap sediaan dapat memberikan efek terapeutik yang diharapkan (Sari et al., 2020).

Uji volume terpindahkan dalam evaluasi sediaan fisik sirup paracetamol merupakan metode yang digunakan untuk menilai seberapa banyak zat aktif dapat dipindahkan dari sirup ke dalam medium, serta untuk membandingkan hasilnya dengan produk sejenis dari merek lain. Uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa sirup paracetamol tidak hanya efektif dalam memberikan dosis yang tepat, tetapi juga memiliki karakteristik fisik yang baik, seperti kelarutan dan stabilitas. Dengan membandingkan hasil uji volume terpindahkan antara sirup paracetamol dan merek lain, produsen dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk mereka. (Sari et al., 2021). Hasil dari uji ini memberikan informasi penting mengenai efektivitas sirup paracetamol dalam melepaskan zat aktifnya, yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitas pengobatan. Dalam pelaksanaan uji volume terpindahkan, sirup paracetamol yang diuji ditempatkan dalam wadah yang sesuai, dan volume zat aktif yang terlepas ke dalam medium diukur.

Selanjutnya Uji Organoleptis dilakukan dengan cara memeriksa kualitas fisik dari setiap formula sediaan dengan mengamati aspek-aspek seperti bentuk, warna dan aroma. Ketiga elemen ini sangat penting untuk menilai mutu sediaan dan memastikan bahwa produk memenuhi standar yang diinginkan. Konsistensi

bentuk, kesesuaian warna, dan aroma yang menarik dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen (Putridhika, 2022). Selain itu, uji organoleptis juga berfungsi untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin terjadi selama proses penyimpanan atau produksi, sehingga kualitas produk yang dihasilkan dapat terjaga dengan baik

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi karakteristik fisik dari berbagai sirup paracetamol yang beredar dipasaran, seperti pengujian Organoleptik dan Volume Terpindahkan.
2. Bagaimana cara menentukan apakah kedua pengujian sirup paracetamol memenuhi syarat atau tidak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui evaluasi karakteristik fisik dari sirup paracetamol dengan kesesuaian farmakope ED VI
2. Untuk mengetahui apakah uji fisik ini sesuai dengan evaluasi yang diterapkan Farmakope ED VI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas fisik sirup paracetamol yang beredar di pasaran.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kualitas fisik sediaan obat lain, khususnya dalam konteks evaluasi kualitas sirup obat yang banyak digunakan oleh masyarakat, serta meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh parameter fisik terhadap efektivitas terapi obat.